

BAB V

PENGUKURAN DAN EVALUASI KINERJA

5.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

5.1.1 Pengertian

*P*engukuran kinerja merupakan suatu proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian sasaran, tujuan, misi dan visi melalui hasil-hasil yang ditampilkan beberapa produk, jasa ataupun proses pelaksanaan suatu kegiatan.

*K*eberhasilan instansi pemerintah (pemerintah daerah) sering diukur dari sudut pandang masing-masing stakeholders, misalnya lembaga legislatif, instansi pemerintah, pelanggan, pemasok, dan masyarakat umum, idealnya pengukuran kinerja yang dipakai oleh instansi pemerintah disusun setelah memperoleh masukan dari lembaga konstituen, sehingga diperoleh suatu konsensus atas apa yang diharapkan oleh stakeholders terhadap organisasi tersebut.

5.1.2 Penetapan Indikator Kinerja

*I*ndikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

*D*alam kerangka manajemen strategis, terdapat bagian perencanaan strategis yang meliputi penentuan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan, dari rencana strategis tersebut yang akan diukur kinerjanya adalah kebijakan, program dan kegiatan, untuk mengukur kinerja ketiganya diperlukan indikator kinerja yang terbagi dalam lima kelompok indikator kinerja, yaitu indikator masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*) dan dampak (*impacts*).

*D*alam menyusun indikator kinerja diperlukan pemahaman yang baik tentang kegiatan proyek, tujuannya, sumber daya yang tersedia, ruang lingkup kegiatan dan saling berhubungan yang terdapat diantara berbagai kegiatan yang perlu dilaksanakan untuk memperoleh hasil, manfaat dan dampak yang diharapkan.

*U*ntuk mendapatkan pemahaman dan pencapaian kesepakatan terhadap keterkaitan antar indikator kinerja yang disusun dapat ditempuh melalui pendekatan kerangka kerja logis, yang mencakup indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

FORM V.1.
KERANGKA KERJA LOGIS
(LOGICAL FRAMEWORK)

NO	RINGKASAN NARASI	INDIKATOR		SUMBER PEMBUKTIAN	ASUMSI PENTING
		Rencana	Realisasi		
1.	Masukan :				
2.	Keluaran :				
3.	Hasil :				
4.	Manfaat :				
5.	Dampak :				

5.2. Evaluasi Kinerja

5.2.1 Pengertian

*E*valuasi kinerja merupakan kegiatan lebih lanjut dari kegiatan pengukuran kinerja dan pengembangan indikator kinerja; oleh karena itu dalam melakukan evaluasi kinerja harus berpedoman pada ukuran-ukuran dan indikator yang telah disepakati dan ditetapkan. Evaluasi kinerja juga merupakan suatu proses umpan balik atas kinerja masa lalu yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dimasa datang, sebagai suatu proses yang berkelanjutan, evaluasi kinerja menyediakan informasi mengenai kinerja dalam hubungannya terhadap tujuan dan sasaran.

Evaluasi kinerja merupakan kegiatan untuk menilai atau melihat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang dibebankan, dalam kaitan ini adalah keberhasilan atau kegagalan Kepala Daerah dalam melaksanakan pengembangan visi dan misi Kota Sukabumi. Evaluasi kinerja merupakan analisis dan interpretasi keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja.

Evaluasi kinerja berfungsi untuk :

- a) Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja suatu organisasi
- b) Memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.
Melalui evaluasi kinerja dapat diketahui apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan misi dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

5.2.2 Metode Evaluasi

Yaitu teknik-teknik yang digunakan dalam evaluasi kinerja antara lain :

1. Analisis Biaya Manfaat
Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi item-item yang menjadi *benefits* (manfaat) dan item-item yang merupakan *costs* (biaya); yang dapat bersifat *tangible* (nyata) dan *intangibile* (tidak nyata), dengan analisis *cost-benefit* ini masalah yang harus diperhatikan adalah item-item yang dipilih dan pemberian nilai atau harga terhadap item tersebut.
2. Metode Evaluasi Program dan Kebijakan
Terdiri atas tiga jenis, yaitu :
 - a. Evaluasi Semu;
 - b. Evaluasi Formal;
 - c. Evaluasi Keputusan Teoritis.

Evaluasi Semu adalah evaluasi yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai hasil kebijakan, tanpa berusaha untuk menanyakan tentang manfaat atau nilai dari hasil-hasil tersebut terhadap perseorangan, kelompok maupun masyarakat.

Evaluasi Formal adalah evaluasi yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai hasil kebijakan, dengan melakukan evaluasi atas dasar tujuan program kebijakan yang secara formal telah diumumkan oleh para pembuat kebijakan dan administrator program.

Evaluasi Keputusan Teoritis adalah evaluasi yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai hasil-hasil kebijakan yang secara eksplisit dinilai oleh berbagai pelaku kebijakan.

5.2.3 Ruang Lingkup Evaluasi Kinerja

*D*alam akuntabilitas kinerja sesuai dengan Substansinya, maka suatu akuntabilitas akan mencerminkan akuntabilitas kebijakan, program, manajemen, proses dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Ruang lingkup atau tingkatan evaluasi yang akan dilakukan meliputi :

1. Evaluasi Kinerja Kegiatan

Evaluasi Kinerja Kegiatan menunjukkan pencapaian kinerja suatu unit instansi pemerintahan dalam suatu kurun waktu tertentu. Evaluasi ini setidaknya menunjukkan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam kerangka perencanaan strategis. Selanjutnya dengan atribut indikator kinerja dan capaian

kinerja kegiatan yang telah ditetapkan, evaluasi kinerja kegiatan dilakukan.

FORM V.2.

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

No	Program	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Indikator Kinerja (%)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
	1.	1.	Masukan			
			Keluaran			
			Hasil			
			Manfaat			
			Dampak			
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan 1 Kebijakan 1.1.1.		100	
		2.	Masukan			
			Keluaran			
			Hasil			
			Manfaat			
			Dampak			
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan 1 Kebijakan 1.1.2.		100	
	2.	1.	Masukan			
			Keluaran			
			Hasil			
			Manfaat			
			Dampak			
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan 1 Kebijakan 1.2.1.		100	

Teknik dan metode yang digunakan dalam menganalisis kinerja kegiatan, yang pertama-tama dilakukan adalah dengan melihat

sejauhmana kesesuaian antara program dan kegiatannya sesuai dengan atribut indikator (masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak) yang telah ditetapkan didalam rencana strategis. Adapun cara dan metode yang digunakan untuk mendapatkan nilai capaian kinerja dapat menggunakan Formulir Evaluasi Kinerja Kegiatan seperti terlihat dalam Form V2, dan sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor : 589/ IX/ 6/ Y/ 99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa indikator kinerja *inputs* dan *outputs* dapat dinilai sebelum kegiatan-kegiatan yang dilakukan selesai, sedangkan untuk indikator *outcomes*, *benefits*, dan *impacts* akan diperoleh setelah kegiatan selesai (dalam beberapa tahun kemudian).

2. Evaluasi Kinerja Program

Evaluasi program merupakan evaluasi terhadap kinerja program, sebagaimana diketahui bahwa program dapat didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, atau yang merupakan partisipasi aktif masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi program merupakan hasil kumulatif dari berbagai kegiatan.

**FORM V.3.
EVALUASI KINERJA PROGRAM**

No	Program	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Nilai Capaian Kegiatan (%)	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	1.	1.	1.			
			2.			
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan 1 Kebijakan 1.1.1.		100	
		2.	1.			
			Jumlah Nilai Capaian Kegiatan 1 Kebijakan 1.1.1.		100	

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam evaluasi kinerja program merupakan kelanjutan dari capaian kinerja kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengambil hasil setiap nilai capaian kinerja kegiatan, kemudian memberikan pembobotan, untuk kemudian diperoleh nilai capaian program.

3. Evaluasi Kinerja Kebijakan

Evaluasi Kinerja Kebijakan merupakan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan aparatur pemerintah ataupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

*E*valuasi dan analisis kebijakan merupakan suatu kegiatan awal (bukan akhir) dari upaya untuk meningkatkan proses pembuatan kebijakan berikut hasilnya, dengan demikian analisis kebijakan

merupakan pengkomunikasian atau penciptaan dan penilaian yang kritis mengenai suatu kebijakan. Oleh karena itu evaluasi kebijakan yang bermutu sangat berguna untuk memperbaiki kebijakan dan hasilnya. Cara dan metode yang digunakan untuk mendapatkan nilai capaian kinerja program dapat digunakan formulir evaluasi kinerja kebijakan sebagai berikut :

**FORM V.4.
EVALUASI KINERJA KEBIJAKAN**

NO	PROGRAM	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN PROGRAM (%)	BOBOT (%)	NILAI CAPAIAN AKHIR (%)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1.	1.	1.			
		2.			
		Jumlah Nilai Capaian Kebijakan		100	

5.3. Kesimpulan Hasil Evaluasi Kinerja

Kesimpulan hasil evaluasi akan memberikan gambaran kepada penerima informasi mengenai nilai kinerja instansi pemerintah. Kinerja instansi pemerintah dapat dinilai dengan skala pengukuran ordinal yang dibuat sesuai dengan pertimbangan masing-masing instansi pemerintah, misalnya :

**TABEL V.1
KATEGORI PENILAIAN**

INTERVAL	KATEGORI
$85 \leq N \leq 100$	Sangat Berhasil
$70 \leq N < 85$	Berhasil
$55 \leq N < 70$	Cukup Berhasil
$N < 55$	Tidak Berhasil

Keterangan : N = Nilai

5.4. Analisis Pencapaian Akuntabilitas Kinerja.

Analisis pencapaian akuntabilitas kinerja pada dasarnya menggambarkan muatan substansi akuntabilitas kinerja, yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Analisis pencapaian akuntabilitas kinerja secara keseluruhan merupakan hasil evaluasi secara komprehensif terhadap kinerja, oleh karenanya termasuk hasil analisis dan evaluasi terhadap perencanaan strategis, akuntabilitas kinerja, aspek keuangan dan lain-lain. Analisis pencapaian akuntabilitas kinerja ini paling tidak mencoba merangkum dan mencari kesesuaian antar perencanaan strategis dengan kinerjanya (vertikal), maupun manfaat dari kebijakan, program maupun kinerja bagi pihak-pihak yang menerima manfaat, dari jasa yang diterimanya (horisontal).

Dalam tataran operasional maka akuntabilitas kinerja berkaitan dengan implementasi strategi dan pengawasannya. Evaluasi tataran operasional ini secara mendetail dilakukan pada evaluasi kinerja dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal penting yang perlu dilakukan adalah evaluasi dan analisis secara komprehensif dalam tataran operasional ini paling tidak akan mampu melihat keterkaitan antara kinerja dengan perencanaan strategisnya.

Oleh karena itu, dari kesimpulan hasil evaluasi perlu suatu analisis tentang pencapaian akuntabilitas kinerja instansi secara keseluruhan. Analisis tersebut meliputi uraian tentang keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana

ditetapkan dalam perencanaan strategis. Dalam analisis ini perlu pula dijelaskan proses dan nuansa pencapaian sasaran dan tujuan secara efisien, efektif dan ekonomis sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi/data yang diperoleh secara lengkap dan rinci.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.